



Proyeksi Ekonomi Biru Indonesia: Potensi dan Proyek Strategis

“Seminar Transformasi Ekonomi Biru Menuju
Indonesia Emas 2045”

Manado, 27 Oktober 2023

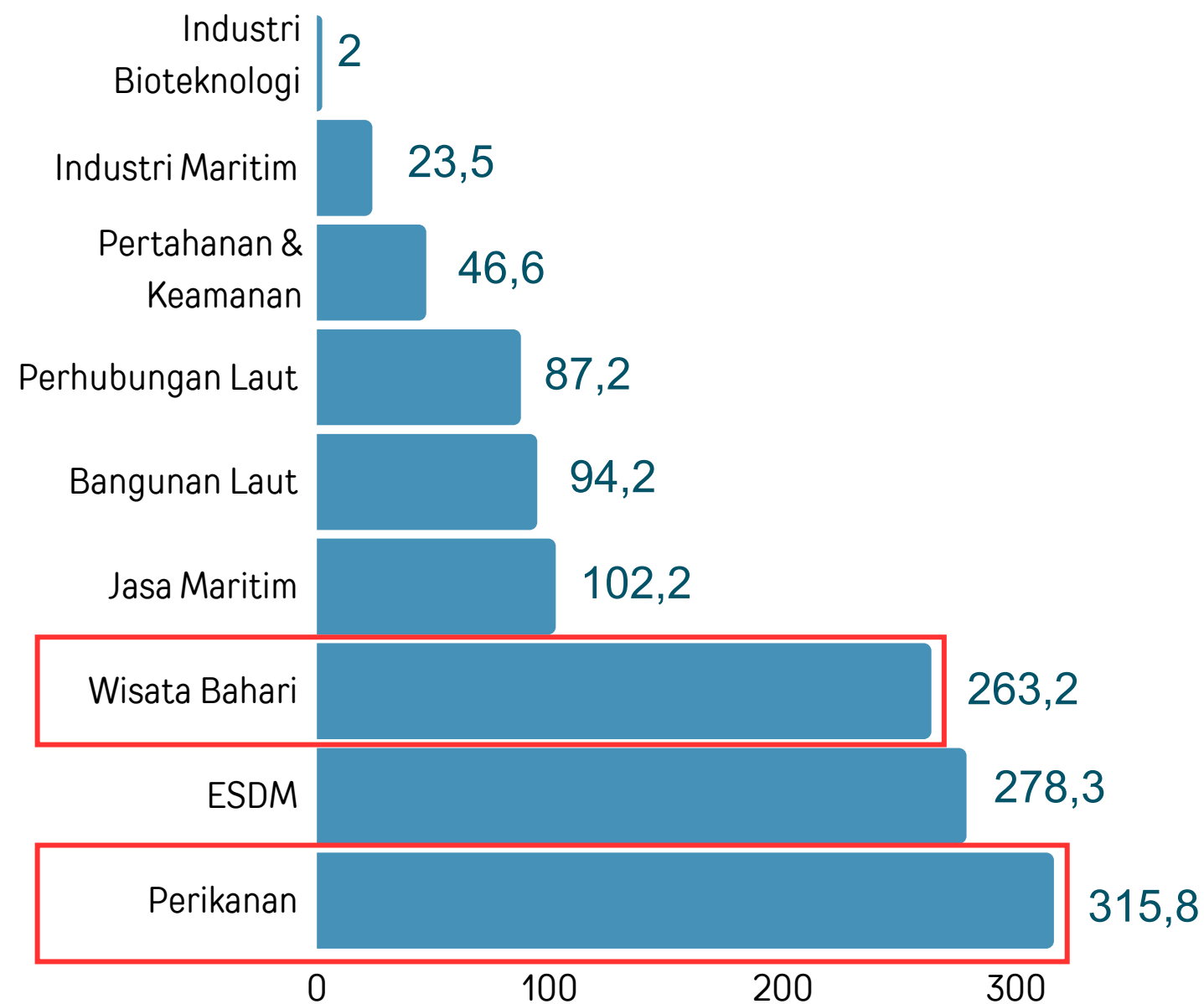
Potensi Ekonomi Sumber Daya Kelautan Indonesia



US\$1,33 Triliun

KemenKomarves, 2022

Kontribusi Ekonomi Kelautan Indonesia



KemenKomarves, 2022

Eksisting Kontribusi Ekonomi Kelautan terhadap PDB



US\$1,41 Triliun



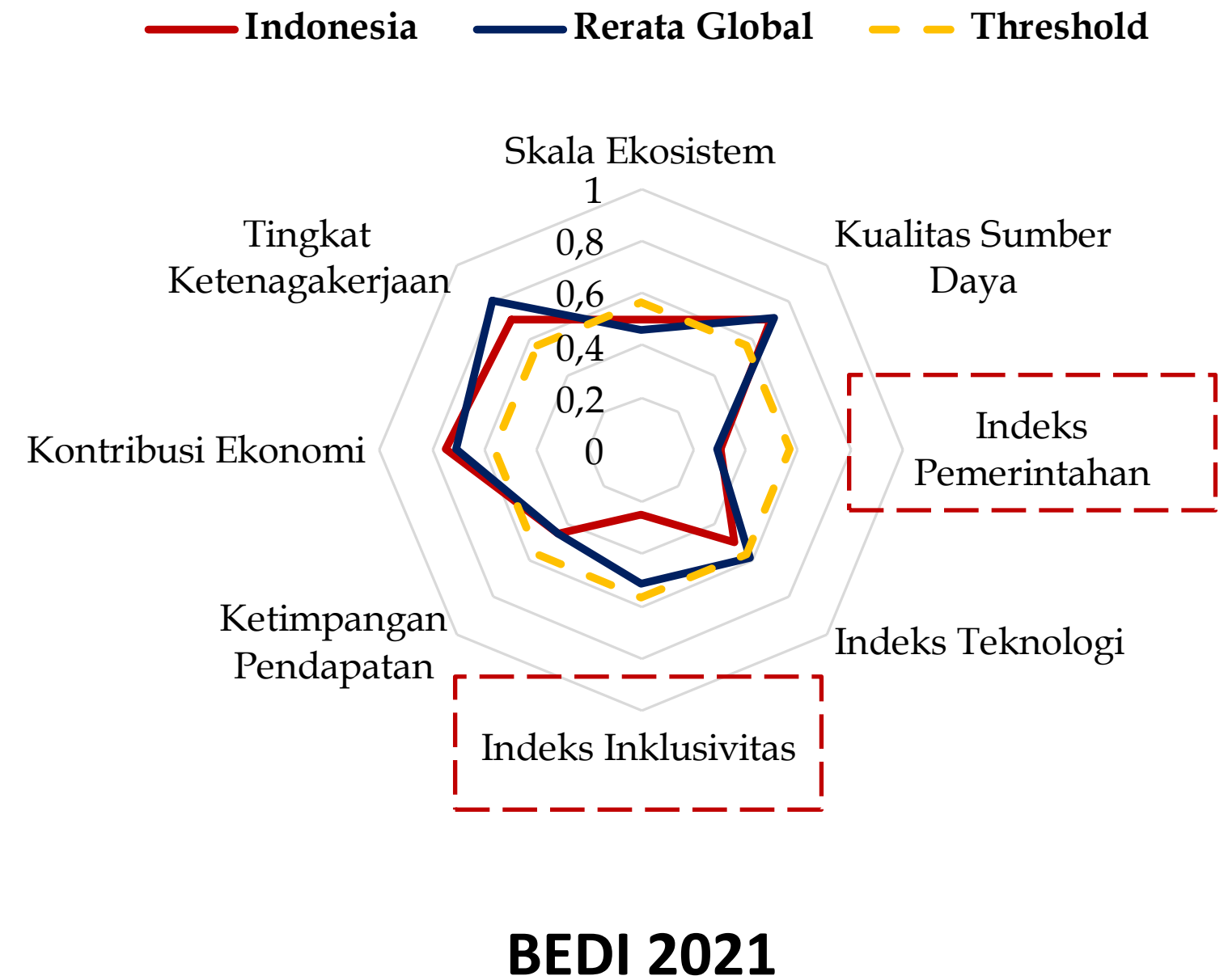
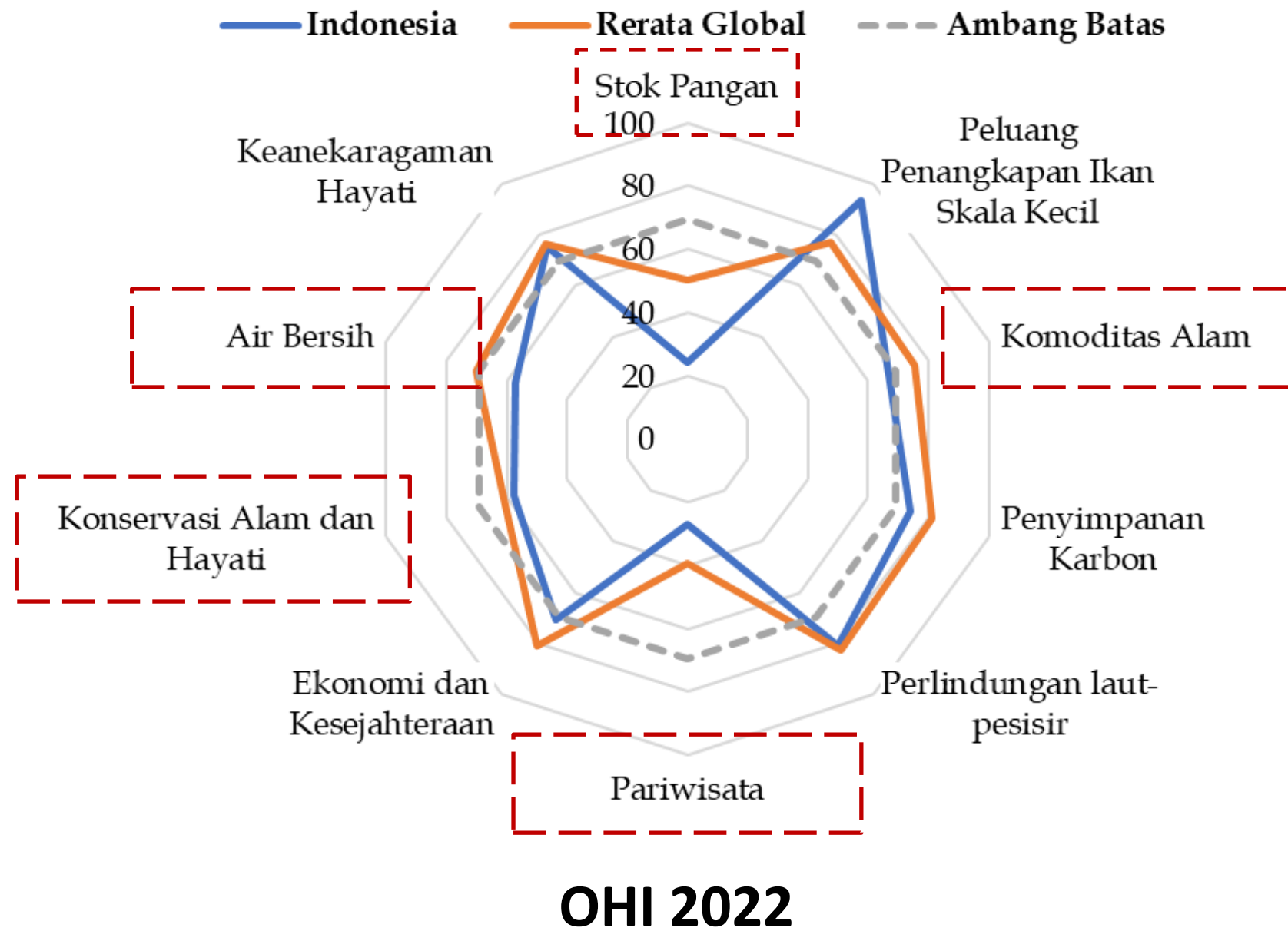
US\$313,7 Miliar



US\$85,08 Miliar

Chang, J.-i., Jeong, S.-B., Kwon, J., Kim, S.-E., & Park, D.-U., 2022; Xuemei, et.al., 2021

Kondisi Ekonomi Biru Indonesia



Kondisi Ekonomi Biru Indonesia



Negara	Skor LPI	Peringkat Dunia	Peringkat ASEAN
Singapura	4,30	1	1
Malaysia	3,60	26	2
Thailand	3,50	34	3
Vietnam	3,30	43	4
Indonesia	3,00	61	5

Perbandingan dengan 5 Negara ASEAN

Proyeksi Sektor Prioritas Ekonomi Biru 2022-2045

Sektor (Subsektor)	2022-2024	2024-2029	2029-2045
<i>Marine Living Resources</i>			
Capture Fisheries	Red	Red	Red
Mariculture	Red	Red	Red
Marine Biotechnology	White	Green	Orange
Marine Based Food	Red	Red	Red
<i>Marine Non-Living Resources</i>			
Renewable Energy	Green	Orange	Red
<i>Non-Extractive Use of Marine Systems</i>			
Coastal Tourism	Red	Red	Red
Recreational Tourism	Red	Red	Red
<i>Sustainable Marine Trade and Commerce</i>			
Ship Building	Green	Orange	Red
Port-Shipping	Green	Orange	Red
Logistic	Green	Orange	Red
<i>Marine Conservations</i>			
Research, Education, and Innovations	White	Green	Orange
Managing Coastal Area	Green	Orange	Red
Managing Small Islands	Green	Orange	Red
Managing Outer Islands	Green	Orange	Red
Blue Carbon Trade	Green	Orange	Red
<i>Emerging Future Sector</i>			
Water Desalination	Green	Orange	Red
Marine Based Chemical	Green	Orange	Red
Salt	Green	Orange	Red

Prioritas 1 (2022-2024)

- ❑ Sektor yang memiliki faktor pemungkin yang lengkap dan sudah dikembangkan sumber daya, investasi, serta inovasi dan teknologi memerlukan afirmasi lebih lanjut dalam bentuk kebijakan dan dukungan kelembagaan
- ❑ **Optimalisasi sektor:** *Capture Fisheries, Mariculture, Marine based Food, Coastal Tourism, Recreational Tourism*

Prioritas 2 (2024-2029)

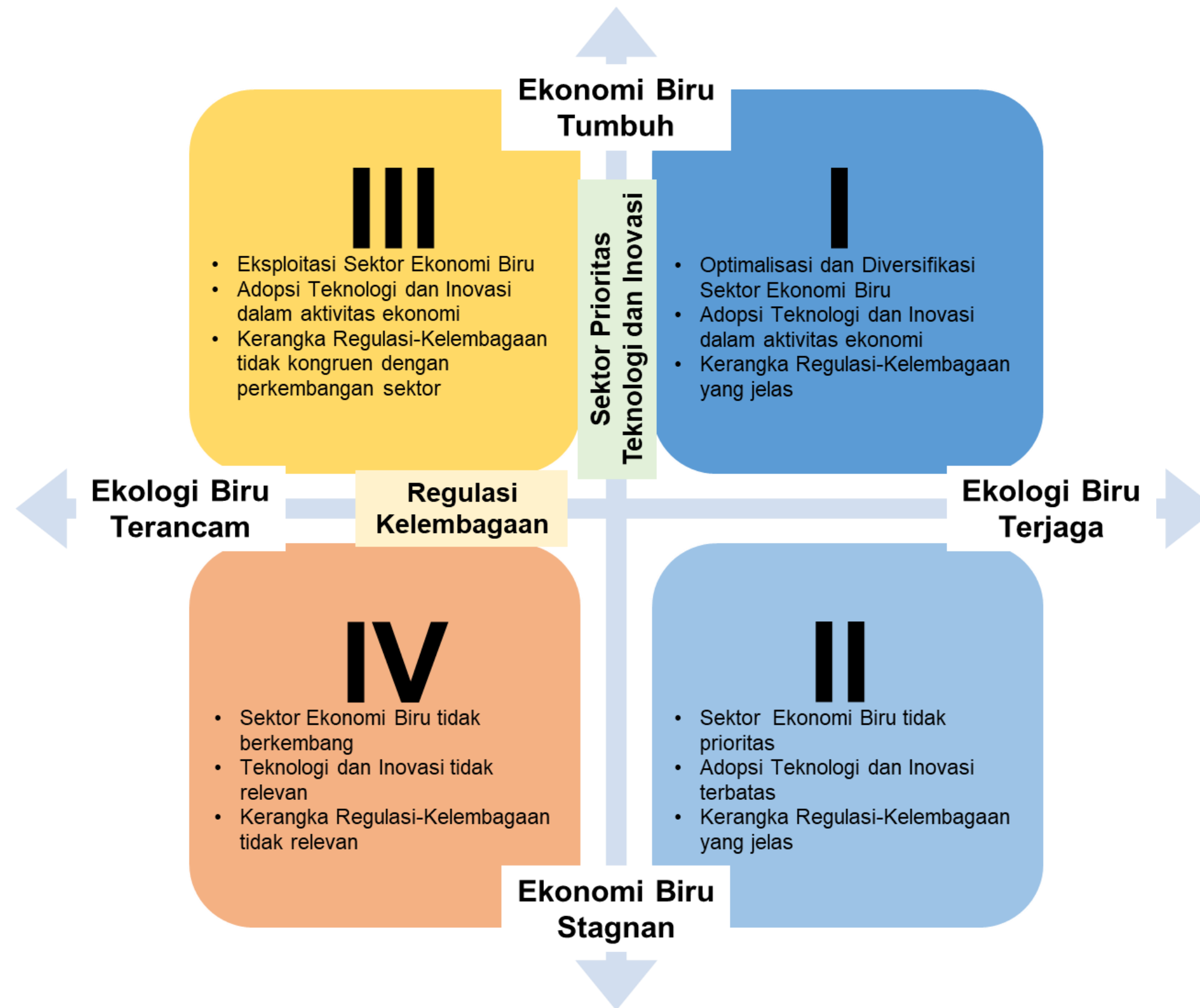
- ❑ Sektor yang telah memiliki faktor pemungkin berupa sumber daya serta inovasi dan teknologi yang sudah dikembangkan namun masih memerlukan sokongan investasi dalam jumlah yang besar untuk pengembangan lebih lanjut
- ❑ **Optimalisasi sektor:** *Capture Fisheries, Mariculture, Marine based Food, Coastal Tourism, Recreational Tourism*
- ❑ **Pengembangan sektor:** *Renewable Energy, Ship Building, Port Shipping Logistic, Marine Conservation and Emerging Future Sector (Water Desalination, MBC, Salt)*

Prioritas 3 (2029-2045)

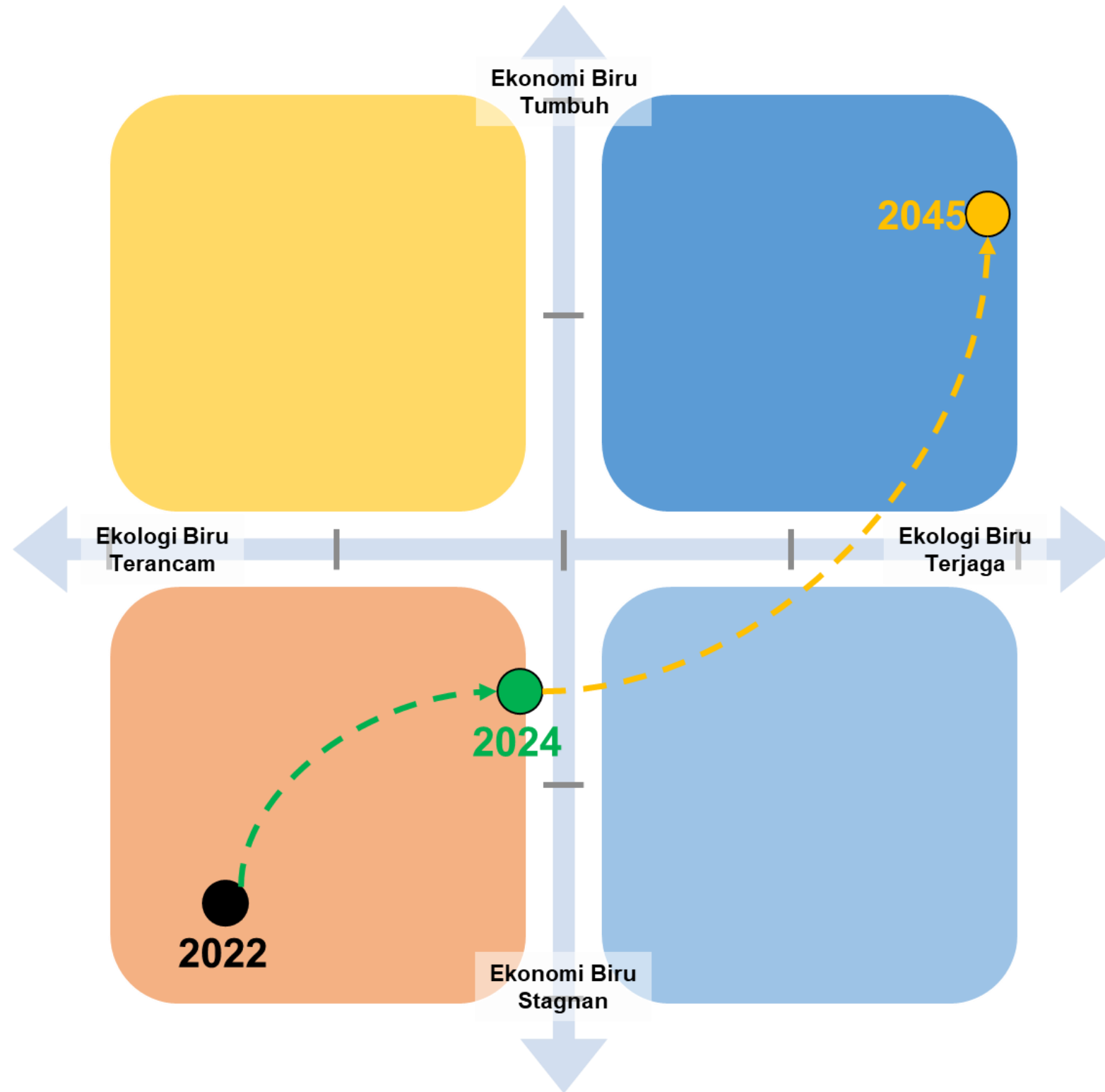
- ❑ kebutuhan yang masih tinggi atas dua faktor pemungkin untuk dikembangkan, yakni investasi dan teknologi
- ❑ **Optimalisasi hampir semua sektor**
- ❑ **Pengembangan sektor:** *Marine Biotechnology and R&D on Marine Conservation*

Keterangan	
Green	Belum dikembangkan
Orange	Mulai dikembangkan
Red	Sudah dikembangkan
White	Keadaan saat ini

Skenario Perencanaan Ekonomi Biru



Posisi dan Proyeksi Ekonomi Biru



No.	Variabel	Indikator	Posisi 2022	Proyeksi 2024	Proyeksi 2045
1	Regulasi	Pertumbuhan Investasi Ekonomi Biru	Stagnan	Moderat	Tinggi
		Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan	Rendah	Moderat	Ideal
		Insentif dan Stimulus Fiskal serta Keuangan	Rendah	Lepas Landas	<i>Self-sustaining economy</i>
2	Kelembagaan	Struktur Kelembagaan	Tersebar	Terpusat	Mapan
		Fungsi Kelembagaan	Rendah	Moderat	Efektif
3	Sektor Prioritas	Potensi dan Kontribusi Ekonomi	<i>Business as Usual</i>	Optimalisasi	Diversifikasi
		Realisasi dan Kebutuhan Investasi	<i>Business as Usual</i>	Optimalisasi	Diversifikasi
		<i>Multiplier Effect</i>	Rendah	Moderat	Tinggi
4	Teknologi dan Inovasi	Anggaran Riset Maritim	Rendah	Rendah	Tinggi
		Sarana dan Prasarana Riset	Sedikit	Terbatas	Masif

Skenario Perencanaan Ekonomi Biru di 2022, 2024, 2029, 2035 dan 2045

Kajian Lab 45 mencoba untuk memetakan proyek strategis serta investasi yang dibutuhkan untuk dapat dimanfaatkan dalam rangka menopang sektor ekonomi biru Indonesia hingga 2045.



2022-2024

Marine Living Resources

Rp5,09 T

() kecuali Marine Biotechnology*

- Pengelolaan Perikanan Skala Kecil dalam Konteks Keberlanjutan
- Integrasi Sentra Kelautan dan Perikanan Nasional
- *Deep Sea Farming*
- Pengembangan Industri Bahan Baku Farmasi dari Sumber Daya Laut
- Pemanfaatan Rumput Laut Sebagai Sumber Bioenergi/Biofuel, Industri dan Pelestarian Lingkungan

Non-Extractive Use of Marine System

Rp202,8 T

- 10 Proyek Pengembangan Wisata Alam dan Destinasi Wisata Prioritas
- Destinasi Wisata Pesisir Berkelanjutan Berbasis Kawasan dan Jenis
- Pengembangan Kawasan Wisata Pesisir yang Terintegrasi

2024-2029

Marine Non-Living Resources

Rp2.141,81 T

- Energi Surya
- Energi Arus Laut

Sustainable Marine Trade and Commerce

Rp689,5 T

- Pengembangan Kawasan Industri dan Pelabuhan Hub Transshipment-International
- *Green Shipping*
- Pelabuhan Pariwisata Sebagai Akses di Sepuluh Lokasi Bali Baru
- Pengembangan Industri Perkapalan

Marine Conservations

Rp606,86 T

() kecuali Research, Education, and Innovations*

- Riset dan Inovasi Makroalga
- Pemulihan Perubahan Garis Pantai Kawasan Pesisir
- Sistem Informasi Pulau Terluar
- Rehabilitasi Ekosistem Pulau Terluar
- Pemulihan Kawasan Pesisir
- Jasa Ekosistem Karbon Biru (*Blue Carbon*) dalam Mitigasi Iklim

Emerging Future Sector

Rp1,37 T

- Industrialisasi Garam dan Rumput Laut

2029-2045

Marine Biotechnology

Rp6,53 T

- *Research, Education, and Innovations*

Prasyarat Bagi Pelaksanaan Proyek Strategis Ekonomi Biru



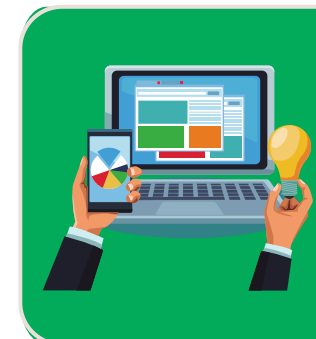
Konsistensi Regulasi



Pemutakhiran Data dan Informasi



Tata Kelola Kelembagaan

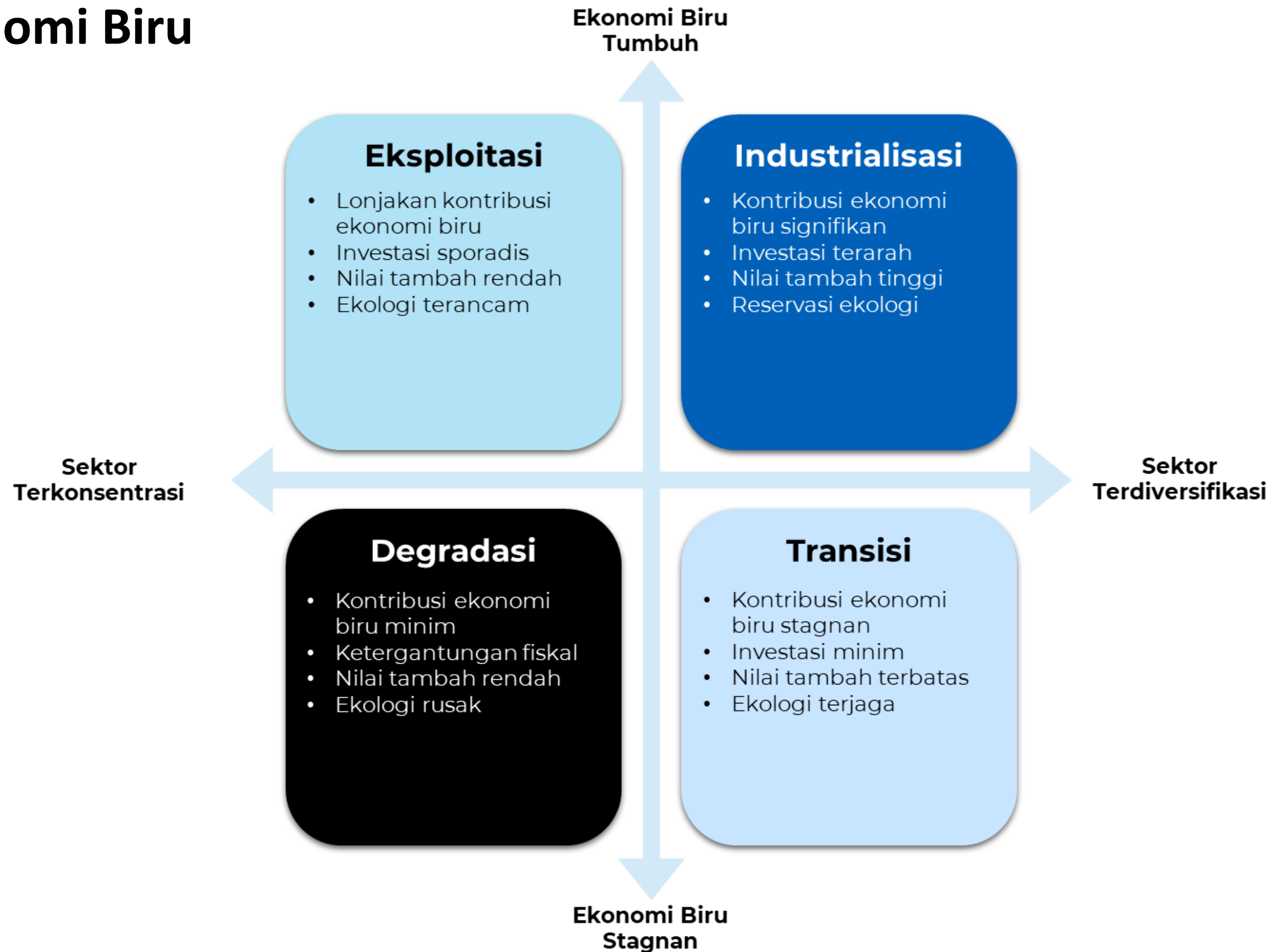


Teknologi dan Inovasi Pengungkit

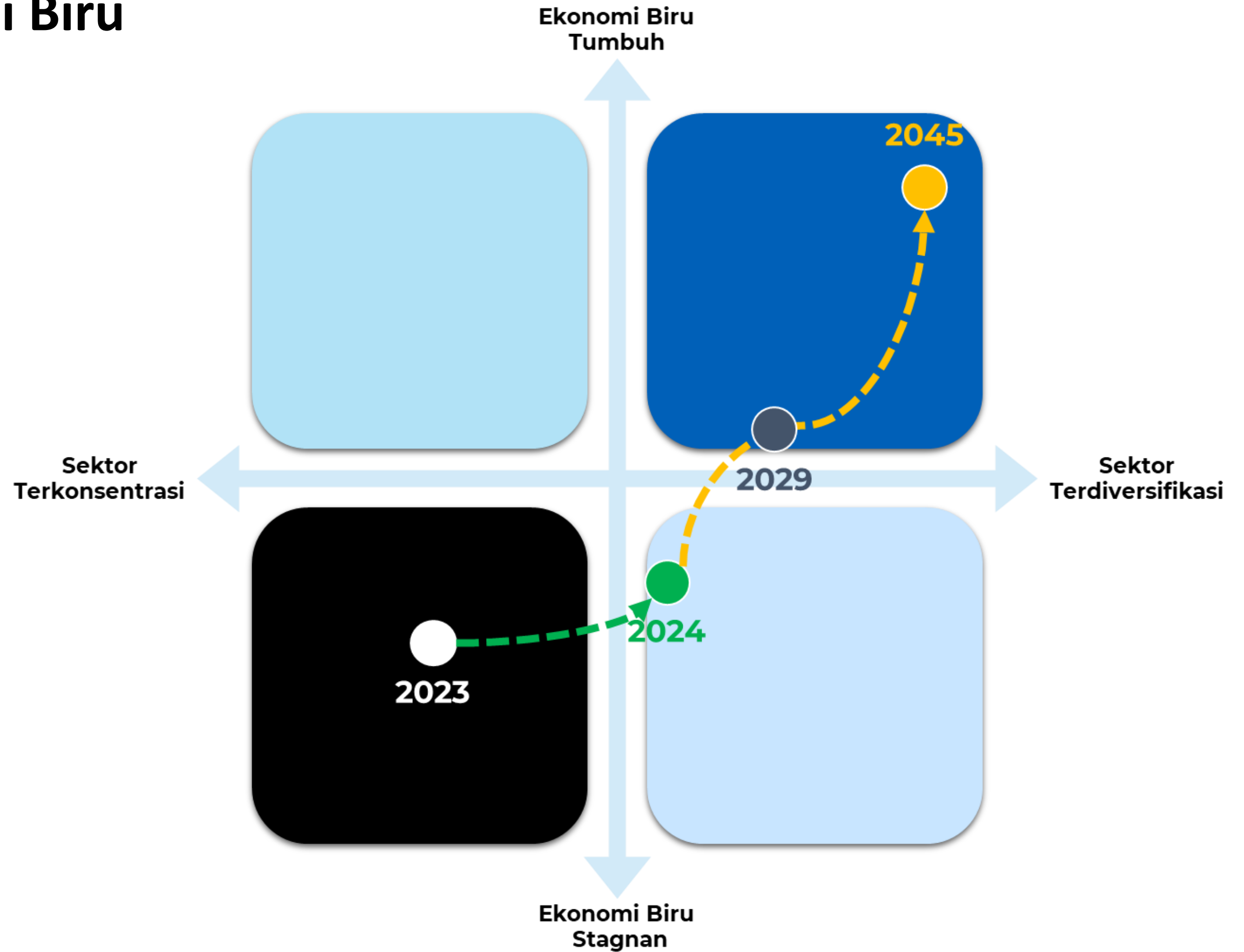


Realisasi Investasi

Kuadran Prospek Ekonomi Biru



Kuadran Prospek Ekonomi Biru





Terima Kasih



@lab45_



LAB 45



@lab45.id



lab45@lab45.id



ww.lab45.id

Jalan Mabas Hankam No. T65,
Bambu Apus, Cilangkap,
DKI Jakarta 13890